

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Ekstrakurikuler pecinta alam tingkat SMA di Kota Bandung, untuk program kerja rutin yang dilaksanakan tiap satu tahun kepeguruan program tersebut diantaranya program Diklatsar, Mabim (Masa Bimbingan) dan program pengembaraan, Adapun program lain yang sifatnya insidental, diantaranya penghijauan, bersih sekolah, donor darah, dan bakti sosial
2. Penguasaan Keterampilan Geografis pada siswa pecinta alam, untuk aspek Bertanya Pertanyaan Geografi, sebanyak 65,7% dapat menjawab benar, aspek Memperoleh informasi Geografi sebanyak 78,5%, aspek Organisasi Informasi Geografi sebanyak 87%, untuk aspek Analisis Informasi Geografi sebanyak 70%, dan untuk aspek Menjawab Pertanyaan Geografi 75% responden dapat menjawab benar. Rata-rata yang diperoleh untuk penguasaan keterampilan geografis adalah 75,24% responden menjawab benar.
3. Hubungan partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler pecinta alam dengan tingkat penguasaan Keterampilan Geografis (*Geographic Skill*) di SMA Kota Bandung, diketahui bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler pecinta alam dengan tingkat penguasaan Keterampilan Geografis (*Geographic Skill*) dengan tingkat keeratan korelasi kategori

sedang, dan nilai ρ lebih kecil dari pada tingkat α yang dipergunakan yaitu 0,05 sehingga H_0 di tolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler dengan tingkat penguasaan Keterampilan Geografis (*Geographic Skill*).

4. Untuk perbandingan penguasaan Keterampilan Geografis antara pecinta alam antara siswa pecinta alam dengan non pecinta alam. Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat penguasaan Keterampilan Geografis antara siswa pecinta alam dengan yang bukan pecinta alam sehingga H_a diterima.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka sebagai arahan bagi pelaksanaan ekstrakurikuler pecinta alam tingkat SMA di Kota Bandung direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Siswa dapat menjalankan fungsinya sebagai siswa dengan baik dan lebih bersungguh-sungguh dalam menjalani setiap kegiatan di sekolah agar lebih dapat memperdalam dan memperluas pengetahuannya, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya selain itu. program ekstrakurikuler pecinta alam akan lebih efektif manakala disusun program dan pelaksanaanya secara detail, sehingga siswa pecinta alam memiliki sikap peduli dan mencintai lingkungan.
2. Kepada pembina disarankan dapat melakukan perencanaan dan persiapan serta pembinaan yang telah diperhitungkan masak-masak sehingga program

ekstrakurikuler dapat mencapai tujuan yang diharapkan, selain dapat menunjang kegiatan ekstrakurikuler dapat juga memberikan dampak positif pada kegiatan intrakurikuler dan keterampilan hidup (*Life Skill*).

3. Kepada pihak sekolah, disarankan dapat memfasilitasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat lebih mendorong perkembangan dan pertumbuhan siswa sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu menghasilkan lulusan yang mandiri, bermutu, terampil, ahli dan profesional, mampu belajar sepanjang hayat, serta memiliki keterampilan dan kecakapan hidup yang dapat membantu dirinya untuk memecahkan segala masalah dalam kehidupan sehari-hari.

